

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Presensi dengan menggunakan pencitraan wajah bisa diterapkan dan diimplementasikan dengan baik pada sistem presensi karyawan pada Akademi Analisis Kesehatan Malang yang berdampak pada proses penggajian yang tepat waktu.
2. Akurasi tertinggi keberhasilan pencocokan citra wajah dari *webcam* dengan citra wajah yang tersimpan di *database image* adalah sebesar 87 % pada kondisi normal dengan tingkat pencahayaan normal.
3. Dari hasil pengujian, maka diterapkan *webcam* untuk pencitraan wajah dengan menggunakan *mode* 120 x 160 dengan jarak antara *webcam* dengan objek adalah ± 30 cm dan dengan pose standart menggunakan tingkat pencahayaan normal.
4. Karyawan rata – rata melakukan pencitraan wajah 2 – 4 kali sudah mendapatkan kecocokan citra wajah.

6.2 Saran

1. Sistem yang dibangun dalam skripsi ini masih belum sempurna, untuk meningkatkannya ditambahkan kondisi perhitungan jarak dan objek pencitraan tidak menggunakan objek hidup misalkan menggunakan objek gambar untuk lebih meningkatkan akurasi dalam pencocokan citra wajah dan meminimalkan kecurangan dalam presensi.
2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya pencitraan wajah bisa dilakukan tanpa melakukan klik pada tombol *Capture* yang terdapat pada aplikasi, yaitu *webcam* akan melakukan capturing apabila menangkap objek wajah selama beberapa saat.